

PENGUNAAN METODE *THINK PAIR AND SHARE* DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD

Ika Fahriani Nurhidayati, Joharman, H Setyo Budi

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: ikafahrie@gmail.com

Abstract: *The Using Think Pair and Share Method in Increasing Social Learning of 5th Grade Student Elementary School.* The purposes of this study (1) to describe the steps Think Pair Share Method in improving social studies learning V grade students of elementary school. (2) to determine the increase in social studies learning through the use Think Pair and Share Method. (3) to identify the obstacles encountered in the use Think Pair and Share methods and ways to solve. This study was classroom action research conducted in two cycles. Each cycle consists of the planning, execution, observation, and reflection. The subjects were all V grade students. Data collection techniques in this study consists of tests, interviews, and observations. The result conclude that Think Share Pair Method can be increasing social studies learning.

Key words: social studies, think pair and share, learning

Abstrak: *Penggunaan Metode Think Pair and Share dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD.* Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan Metode *Think and Pair Share* dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD. (2) untuk mengetahui peningkatan pembelajaran IPS melalui penggunaan Metode *Think Pair and Share* pada siswa kelas V SD. (3) untuk mengidentifikasi kendala yang ditemui pada penggunaan Metode *Think Pair and Share* dan cara memecahkannya dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tes, wawancara, dan observasi.

Kata Kunci: *think pair and share, pembelajaran, IPS*

PENDAHULUAN

IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar dengan harapan siswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan, menghargai jasa para pahlawan yang berusaha memperoleh kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut.

Proses pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan pada siswa kelas V yang melibatkan siswa secara aktif belum sepenuhnya dilaksanakan. Kurangnya keterampilan guru dalam menentukan dan menerapkan metode yang tepat juga menyebabkan kurangnya

minat siswa SD Negeri 1 Purwokerto Wetan terhadap mata pelajaran IPS.

Metode *Think Pair and Share* dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sehingga metode ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa. Metode yang sederhana ini dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari Universitas of Maryland. Pertama-tama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian, guru mengajukan satu pertanyaan atau masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaannya itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan di sebelahnya untuk memperoleh satu consensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu guru

meminta untuk *menshare*, menjelaskan, atau menjabarkan hasil konsensus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas (Huda, 2011: 132). Metode *Think Pair and Share* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang sederhana, namun bermanfaat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPS.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan Metode *Think Pair and Share* yang dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa SD kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan? (2) Apakah penggunaan Metode *Think Pair and Share* dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa SD kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan? (3) Kendala apa saja yang ditemui pada penggunaan Metode *Think Pair and Share* dan cara memecahkannya dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan?

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan Metode *Think and Pair Share* dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan. (2) untuk mengetahui peningkatan pembelajaran IPS melalui penggunaan Metode *Think Pair and Share* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan. (3) untuk mengidentifikasi kendala yang ditemui pada penggunaan Metode *Think Pair and Share* dan cara memecahkannya dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan kecamatan Purwokerto Timur, kabupaten Banyumas.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan yang berjumlah 25 siswa dengan rincian 14 siswa putra dan 11 siswa putri.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2012 sampai bulan April 2013. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam empat tahap seperti yang

dikemukakan oleh Arikunto (2009: 16) berpendapat bahwa ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tes, wawancara, dan observasi. Bentuk data dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Prosedur analisis data yang digunakan meliputi tiga alur kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sugiyono (mengutip pernyataan Miles dan Huberman, 1984) bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (2009: 246). *Data reduction* adalah reduksi data, *data display* adalah penyajian data, *conclusion drawing/verification* adalah penarikan kesimpulan.

HASIL

Pelaksanaan tindakan dari setiap siklus mulai dari observasi, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran semakin mengalami peningkatan atau semakin baik Berikut hasil observasi terhadap guru pada siklus I dan siklus II menggunakan Metode *Think Pair and Share*.

Tabel 1. Hasil Observasi Terhadap Guru

Pertemuan	Siklus I	Siklus II
Pert. I	2,83	2,92
Pert. II	2,87	3
Rata-rata	2,85	2,96

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan mengalami peningkatan di setiap siklus. Rata-rata pada siklus I adalah 2,85 dan pada siklus II meningkat menjadi 2,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode *Think*

Pair and Share yang lebih baik dari sebelumnya.

Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Metode *Think Pair and Share* juga terlihat mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat pada pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil Observasi Terhadap Siswa

Pertemuan	Siklus I	Siklus II
Pert. I	2, 80	3
Pert. II	2, 94	3
Rata-rata	2,87	3

Rata-rata pada siklus I adalah 2, 88 dan pada siklus II meningkat menjadi 3. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran meningkat dan sudah lebih baik dari sebelumnya.

Penggunaan Metode *Think Pair and Share* pada proses pembelajaran IPS yang melibatkan siswa juga semakin meningkat. Berikut penilaian proses pembelajaran IPS pada siswa siklus I dan siklus II.

Tabel 3. Penilaian Proses Pembelajaran IPS Siswa Siklus I dan Siklus II Menggunakan Metode *Think Pair and Share*

Komponen Metode <i>Think Pair and Share</i>	Siklus I	Siklus II
Tahap Berpikir (<i>thinking</i>)	74	86, 5
Tahap Berpasangan (<i>paired</i>)	69	77, 5
Tahap Berbagi (<i>sharing</i>)	63	79

Penilaian proses oleh peneliti pada siklus I tahap berpikir (*thinking*) mendapat nilai 74 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86.5. Pada tahap berpasangan (*paired*), siklus I mendapat nilai 69 dan pada siklus II meningkat menjadi 77.5. Tahap berbagi (*sharing*) pada siklus I mendapat nilai 63 sedangkan siklus II meningkat menjadi 79. Peningkatan penilaian proses yang terjadi menunjukkan bahwa siswa memperhatikan arahan materi dari guru menggunakan Metode *Think Pair and Share*.

Hasil belajar siswa diperoleh dari kegiatan evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi khususnya dalam materi IPS tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Pada pelaksanaan *pretest* terdapat hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) ≥ 62 , terdapat 64% atau 16 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dan hanya 36% atau 9 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, maka dilakukan evaluasi. Berikut ini hasil evaluasi siswa dari siklus I sampai siklus II.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dari siklus I sampai siklus II

Siklus	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
<i>Pretest</i>	64, 4	64 %
I	71, 54	28 %
II	79, 3	12 %

Berdasarkan tabel 4 bahwa penelitian diawali dengan kegiatan sebelum tindakan/*pretest* yang menunjukkan ketuntasan belajar siswa masih jauh dari harapan karena yang tidak tuntas melebihi dari 50% yakni persentase ketidaktuntasannya 64% dan rata-rata nilainya 64.4. Peningkatan mulai terjadi pada siklus I dengan rata-rata nilai 71.54. Kenaikan ketuntasan belajar cukup signifikan dari 36% menjadi 72%. Pada siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu persentase ketuntasannya 88 % dan rata-rata nilai siswa 79.3. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Think Pair and Share* dapat meningkatkan pembelajaran IPS yang dibuktikan dengan hasil penskoran pada tabel di atas.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan kelas pada pembelajaran IPS menggunakan Metode *Think Pair and Share* setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan alur PTK dimulai dengan perencanaan, tindakan,

observasi, dan refleksi yang diaplikasikan dengan langkah-langkah Metode *Think Pair and Share*. Menurut Huda (2011: 136) adalah (1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa. (2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok. (3) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu. (4) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (5) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk *menshare* hasil diskusinya.

Langkah-langkah penggunaan Metode *Think Pair and Share* dalam pembelajaran IPS setiap siklus dalam penelitian meliputi: tahap persiapan, guru sudah menyiapkan RPP, menyampaikan garis besar materi pelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menjelaskan peraturan kerja kelompok serta jumlah anggota dalam setiap kelompok 4 siswa, dan membagikan lembar kerja siswa (LKS). Langkah selanjutnya guru menyuruh siswa untuk terlebih dahulu mencari jawaban soal-soal di LKS secara individu (*thinking*). Kemudian guru meminta siswa secara berpasangan bekerjasama mencari jawaban dari LKS yang diberikan guru (*pairing*). Setelah kerjasama secara berpasangan selesai, guru meminta untuk *menshare* hasil kerjasama secara berpasangan kepada kelompok yang beranggota 4 siswa (*sharing*). Hasil dari kerjasama kelompok tersebut dibacakan di depan kelas oleh setiap perwakilan kelompok. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya atau menyanggah hasil diskusi kelompok lain apabila berbeda pendapat. Setelah selesai guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran IPS dan kemudian siswa melaksanakan evaluasi secara individu.

Pembelajaran IPS dapat dikategorikan berhasil apabila penilaian yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Penilaian pada penelitian ini

meliputi penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses pembelajaran terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Metode *Think Pair and Share* diukur menggunakan lembar observasi. Rata-rata skor pada siklus I adalah 2. 85 dan dikategorikan cukup karena penggunaan langkah-langkah Metode *Think Pair and Share* belum maksimal, sedangkan pada pada siklus II ada kenaikan rata-rata skor menjadi 2. 96. Meskipun pada siklus II masih dikategorikan cukup, namun terjadi peningkatan yang baik. Guru sudah dapat mengontrol keadaan kelas dan dapat membimbing setiap kelompok secara merata.

Penilaian proses pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran IPS menggunakan Metode *Think Pair and Share* juga diukur dengan menggunakan lembar observasi. Rata-rata skor siklus I adalah 2. 88 dan dikategorikan cukup karena siswa baru pada tahap penyesuaian pembelajaran dengan Metode *Think Pair and Share*, sedangkan pada siklus II ada kenaikan rata-rata skor menjadi 3 dan dikategorikan baik. Pada siklus II siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran IPS menggunakan Metode *Think Pair and Share* dengan baik. Siswa sudah mulai paham pembelajaran menggunakan Metode *Think Pair and Share* dan sudah dapat bekerjasama dengan kelompoknya.

Keterampilan proses IPS aspek yang dinilai yaitu tahap berpikir (*thinking*), tahap berpasangan (*pairing*), dan tahap berbagi (*sharing*). Penilaiannya menggunakan lembar penilaian proses. Siklus I skor yang diperoleh pada tahap berpikir (*thinking*) adalah 74, pada tahap berpasangan (*pairing*) adalah 69, dan pada tahap berbagi (*sharing*) adalah 63. Pada siklus II nilai keterampilan proses siswa mengalami peningkatan. Pada tahap berpikir (*thinking*), skor yang diperoleh 86. 5. pada tahap berpasangan (*pairing*) adalah 77. 5, dan pada tahap berbagi (*sharing*) adalah 79. Berdasarkan data tersebut siswa sudah dapat melaksanakan pembelajaran

IPS menggunakan Metode *Think Pair and Share* dengan baik.

Penilaian hasil tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Metode *Think Pair and Share*. Ketuntasan siswa meningkat dari pretest sampai siklus II yaitu pada pelaksanaan pretest hanya ada 9 siswa yang tuntas dari 25 siswa dengan persentase 36 %, pada siklus I ada 18 siswa yang tuntas dengan persentase 72 %, dan pada siklus II meningkat menjadi 22 siswa yang tuntas dengan persentase 88%.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran IPS menggunakan Metode *Think Pair and Share* dari tiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi tidak hanya pada hasil belajar, tetapi juga peningkatan pada proses pembelajaran.

Kendala yang ditemui antara lain:

- 1) Peneliti belum dapat menguasai kelas.
- 2) Siswa belum terbiasa dalam diskusi kelompok sehingga dalam pelaksanaannya siswa belum bisa tertib.
- 3) Siswa belum bisa bekerja sama secara optimal dengan kelompoknya.
- 4) Siswa masih senang mengobrol dan bermain-main ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 5) Peneliti kurang memberikan arahan dengan jelas kepada siswa tentang langkah-langkah Metode *Think Pair and Share*.

Solusi untuk memperbaiki antara lain: 1) Peneliti berusaha dengan baik agar suasana kelas dapat terkendali. 2) Membimbing siswa secara merata saat berdiskusi kelompok agar siswa tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Metode *Think Pair and Share*. 3) Peneliti memperhatikan dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat selama pembelajaran. 4) Peneliti harus selalu menegur dan memberikan peringatan kepada siswa yang mengobrol dan bermain-main. 5) Peneliti harus bisa memberikan arahan dengan jelas kepada siswa tentang langkah-langkah Metode *Think Pair and Share*, agar siswa menjadi paham dan pembelajaran berlangsung dengan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Langkah-langkah penggunaan Metode *Think Pair and Share* yang dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa SD kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan melalui komponen Metode *Think Pair and Share* yaitu tahap berpikir (*thinking*), tahap berpasangan (*paired*), dan tahap berbagi (*sharing*). 2) Penggunaan Metode *Think Pair and Share* yang tepat dan dilaksanakan dengan langkah dan prosedur yang benar yaitu sesuai dengan komponen utama Metode *Think Pair and Share* dapat meningkatkan keaktifan, keberanian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan. 3) Kendala yang ditemukan dalam penggunaan Metode *Think Pair and Share* pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Purwokerto Wetan dapat ditemukan solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samiawi, F. & Maftuh, B. (2001). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV. Maulana.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.